

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan interaksi antara intensitas emosi seseorang dengan preferensi kejujuran penyusunan anggaran pada saat diberikan *reinforcement* (penguatan) positif dan hukuman yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas pada persamaan Intensitas emosi 2 positif dan hukuman sebesar 0.093 dan 0.011 dimana nilai probabilitas Intensitas Emosi 2 positif  $> \alpha$  (0.05) sedangkan Intensitas Emosi 2 hukuman  $< \alpha$  (0.05), yang berarti Intensitas Emosi 2 dalam kondisi *Reinforcement* positif tidak berpengaruh signifikan terhadap kejujuran, sedangkan Intensitas Emosi 2 dalam kondisi *Reinforcement* Hukuman berpengaruh signifikan terhadap kejujuran, dan pengaruhnya bersifat positif. Perbedaan signifikansi tersebut membuktikan bahwa Intensitas Emosi seseorang akan berbeda efeknya terhadap kejujuran tergantung pada kondisi penguatan yang diberikan. Penguatan hukuman membuat individu yang mempunyai Intensitas Emosi tinggi akan semakin jujur, sedangkan penguatan positif yaitu *reward* tidak memberikan efek.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan bagi perusahaan untuk dapat memberlakukan atau menjalankan sistem *punishment* bagi

karyawan perusahaannya untuk dapat mendorong karyawannya untuk bersikap lebih jujur dibandingkan dengan sistem *reward*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini terjadi pada saat adanya wabah virus COVID-19 dimana penelitian tidak dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka, sehingga penelitian ini dilakukan secara *online*, yang menurut peneliti mungkin hasilnya akan berbeda pada saat eksperimen dilakukan secara langsung. Berdasarkan keterbatasan tersebut yang dialami peneliti dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara langsung atau tatap muka.
2. Adanya perbedaan antara Intensitas Emosi sebelum dan sesudah diberi *treatment* menunjukkan bahwa Intensitas Emosi bukan merupakan sifat bawaan seseorang dan dapat berubah sesuai dengan kondisi/keadaan, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menguji kembali apakah Intensitas Emosi seseorang juga dapat berubah – ubah sesuai kondisi yang ada atau memang merupakan sifat bawaan dengan memberikan kondisi yang lain seperti komitmen organisasi, skema kompensasi, budaya organisasi, maupun kondisi yang lainnya.